

Pembuatan Media Pembelajaran Al-Qur'an Ramah Lingkungan di TPA Miftahul Ulum Dusun Pohjenggel Desa Katikan Kecamatan Kedunggalur

¹Ana Zahrotul Nafiah, ²Anas Ma'ruf, ³Nur Avivah, ⁴Wafi Faqih Ahmad Al
Ghozali, ⁵Rela Mar'ati

¹²³⁴⁵ STIT Islamiyah Karya Pembangunan, Paron Ngawi

¹ anazahrotul@gmail.com

Submit 21 januari 2023, Diterima: 28 Maret 2023, Dipublish 28 Maret 2023

Abstract: *The community in Pohjenggel, Katikan considers the role of Miftahul Huda Landfill important in the field of religious education for their children, especially in the Covid-19 Pandemic situation where learning in schools is carried out online and is considered less optimal so that the existence of TPA in that place which is still carried out offline (face-to-face) by implementing health protocols is felt to be very useful. However, the problem in the landfill is the lack of Qur'anic learning media that supports children's learning, so that learning so far has been less than optimal. This service uses the Participation Action Research (PAR) method where researchers are positioned as facilitators to empower local potential to solve problems, namely in the form of providing environmentally friendly Qur'an learning media by utilizing waste from used goods around the landfill environment. The PAR research cycle carried out is in the form of knowing the problem, then together with the community analyze the problem and determine the actions to be taken, then take action and reference the actions taken so that the activities are in accordance with the objectives. The result of this study is in the form of a change in the understanding of landfill residents about the importance of maintaining the balance of nature, one of which is by recycling goods that are not useful and have teamwork in making environmentally friendly learning media. The change in attitude also shows the attitude of TPA students who are more enthusiastic in participating in lessons because of the interesting media.*

Keywords: Environment, Learning media, Qur'an Education, Santri

Abstract: Masyarakat di Dusun Pohjenggel Desa Katikan menganggap penting peran TPA Miftahul Huda dalam bidang pendidikan agama untuk anak-anak mereka apalagi dalam situasi Pandemi Covid-19 dimana pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring dan dirasa kurang maksimal sehingga keberadaan TPA di tempat tersebut yang masih dilakukan secara luring (tatap muka) dengan menerapkan protocol kesehatan dirasakan sangat bermanfaat. Namun permasalahan di TPA tersebut adalah kurang media pembelajaran Al-qur'an yang menunjang belajar anak, sehingga pembelajaran selama ini berjalan kurang maksimal. Pengabdian ini menggunakan metode *Participation Action Research* (PAR) yang fokusnya untuk memberdayakan potensi setempat dalam menyelesaikan masalah yaitu berupa penyediaan media pembelajaran Al-Qur'an yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah barang bekas yang ada di sekitar lingkungan TPA. Siklus PAR yang dilakukan berupa tahap mengetahui permasalahan, kemudian menganalisa permasalahan dan menentukan aksi yang akan dilakukan, selanjutnya melakukan aksi dan refleksi atas aksi yang dilakukan agar kegiatan sesuai dengan tujuan. Hasil

pengabdian ini berupa berubahnya pemahaman warga TPA tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam salah satunya dengan mendaur ulang barang yang tidak berguna serta memiliki keteampilan dalam membuat media pembelajaran ramah lingkungan. Perubahan sikap juga menunjukkan sikap santri TPA yang lebih antusias dalam mengikuti pelajaran karena adanya media yang menarik.

Keywords: Media Pembelajaran, lingkungan, Santri, Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pendahuluan

Belajar bukan hanya mengenai ilmu pendidikan, melainkan juga belajar mendalami ilmu agama dengan mengkaji Al-Qur'an. Dalam membaca al-Qur'an harus dengan bacaan yang pelan-pelan, hati-hati dan penuh dengan pengertian itulah yang lebih utama walaupun jumlahnya sedikit. Standar kefasihan bacaan disesuaikan dengan bagaimana orang Arab mengucapkan huruf hijaiyah dengan fasih. Membaca dan memahami al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam karena Al-qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Al-Qur'an adalah rujukan dan sumber utama dalam pendidikan islam yang dalam memahaminya dibutuhkan kemampuan untuk menafsirkannya¹ sehingga semua umat islam diwajibkan untuk bisa membaca Al-Qur'an.

Mengingat pentingnya pendidikan al-Qur'an ini, maka para guru TPA dan orang tua selalu berupaya agar setiap peserta didiknya mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar dan kemudian mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an adalah pembenahan kualitas sistem pendidikan Al-qur'an melalui Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) yang diselenggarakan di masjid-masjid atau rumah-rumah masyarakat. TPA atau Taman Pendidikan al-Qur'an sering juga disebut TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang terorganisir yang secara khusus memberikan pelajaran tentang baca tulis al-Qur'an dan ibadah-ibadah dasar bagi peserta. TPA memiliki peran penting dalam pendidikan masyarakat. Bagi masyarakat, TPA menjadi pusat pendidikan karakter keagamaan bagi anak-anak mereka.²

Taman Pendidikan al-qur'an Miftakhul Ulum merupakan lembaga pendidikan non formal yang ada di Dusun Pohjenggel. Didalam kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-quran Miftakhul Huda terdapat sima'an dan diajarkan cara membaca iqro', al-qur'an dan beberapa kitab dengan baik dan benar. Santri dari TPA Miftahul Huda terdiri anak-anak usia SD yang secara fisik, kognitif, dan social emosi memiliki

¹ Hoirul Anam, Mochamad Aris Yusuf, and Siti Saada, "Kedudukan Al-Quran Dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (November 30, 2022): 15–37.

² Yayuk Hidayah, Suyitno Suyitno, and Lisa Retnasari, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Religius (Pengabdian di TPQ Silastra Condong Catur,TPQ Darul Falah Maguwo Harjo Maguwo Harjo, TPA Al-Huda Caturtunggal,Yogyakarta)," *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (November 30, 2019): 146, <https://doi.org/10.30739/loyal.v2i2.489>.

karakteristik senang bermain, bergerak, melakukan pekerjaan kelompok dan memperagakan secara langsung³. Sehingga dalam pembelajaran TPA hendaknya pendidik mempertimbangkan karakteristik santri tersebut.

Kelancaran kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) dipengaruhi oleh cuaca, jika cuacanya hujan maka santrinya tidak ada yang datang sehingga kegiatan pembelajaran di TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) secara otomatis tidak dapat berjalan dengan efektif. Selain kondisi cuaca, jumlah santri yang banyak (50 santri) serta minimnya jumlah ustadz dan ustadzah yang ada (2 ustadz/ah) menjadikan proses pembelajaran juga berjalan kurang efektif. Sulitnya penguasaan kelas karena tenaga pendidik yang kurang, ditunjang lagi dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang monoton, membuat antusiasme santri dalam menyimak pelajaran menjadi rendah. Hal ini terlihat dari fokus santri yang mudah beralih, ramai sendiri tidak memperhatikan instruksi ustadz/ah, sulit untuk dikontrol, sehingga proses pembelajaran terhambat dan target pembelajaran tidak tercapai maksimal. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran berdampak pada guru, siswa, dan proses pembelajaran⁴. Oleh karena itu media pembelajaran yang baik diperlukan dalam pembelajaran.

Pada situasi pandemi seperti saat ini, kegiatan belajar TPA tetap berjalan sebagaimana mestinya. Keputusan ini diambil dikarenakan beberapa pertimbangan, yaitu, di dusun tersebut statusnya aman, tidak ada kasus warganya yang positif covid dan karena adanya permintaan dari wali santri agar TPA berjalan seperti biasa agar anak-anak tetap belajar karena adanya BDR (belajar dari rumah) dari sekolah sedangkan orang tua kurang mampu mendampingi anak belajar di rumah. adanya TPA orang tua berharap anak-anak dapat belajar dengan baik terutama yang berkaitan dengan pendidikan agama. Oleh karena itu dengan tetap menjaga protokol kesehatan, TPA di dusun pohjenggel tetap diselenggarakan seperti biasa.

Terkait dengan pandemi covid 19 yang sekarang telah berubah menjadi endemi, serta adanya isu-isu kerusakan alam, pemanasan global, dan ketidakseimbangan ekosistem menjadikan manusia saat ini mau tidak mau harus beradaptasi dengan kebiasaan baru yang ramah lingkungan agar bumi ini terjaga dan manusia bisa melanjutkan hidup. Namun, permasalahan di negara kita, pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang gaya hidup yang ramah lingkungan masih sangat rendah, tidak terkecuali warga di dusun pohjenggel. Pengetahuan dan pemahaman mereka tentang gaya hidup ramah lingkungan masih sangat minim.

³ Fitri Hayati, Neviyarni, and Irdamurni, "Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 5 Nomer 1 (2021): 1809–15.

⁴ Ina Magdalena et al., "PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SDN MERUYA SELATAN 06 PAGI," *Jurnal Edukasi Dan Sains* Volume 3 Nomer 2 (Agustus 2021): 312–25.

Dikarenakan ada permasalahan di TPA yang minimnya tenaga pendidik serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang masih monoton sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif, capaian pembelajaran menjadi kurang optimal serta adanya kondisi sekarang dimana perlu adanya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian alam, sedangkan di sisi lain masih minimnya pemahaman mereka tentang kebiasaan hidup yang ramah lingkungan maka kami mencoba menawarkan adanya pendampingan pembuatan media pembelajaran alquran yang ramah lingkungan di TPA Miftahul Ulum dusun pohjenggel. Manfaat media pembelajaran ramah lingkungan diantaranya mengurangi limbah sampah barang bekas, daur ulang barang menjadi manfaat, memudahkan pembelajaran, dan meningkatkan kreatifitas guru dan orang tua⁵

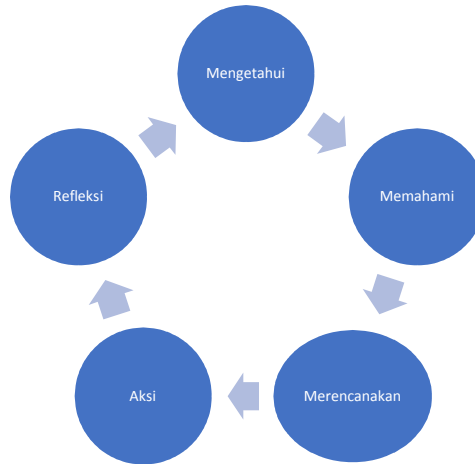
Mengingat begitu pentingnya keberadaan dan peran TPA bagi masyarakat di lingkungan tersebut, maka diharapkan dengan adanya program ini permasalahan-permasalahan yang ada dapat teratasi. pembelajaran yg kurang egektif dapat berjalan efektif dengan adanya media pembelajaran yang menarik sehingga capaian hasil pembajaran pun dapat meningkat secara optimal. media belajar dengan pendekatan ramah lingkungan dipilih karena kami anggap sangat sesuai dengan kondisi alam saat ini, dimana kita berada dalam endemi covid 19 dan isu-isu kerusakan alsm global lainnya, maka kami ingin mengambil peran dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat mengenai gaya hidup yang ramah lingkungan melalui pembuatan media pembelajaran Al-Qur'an yg ramah lingkungan di TPA Miftahul Ulum dusun Pohjenggel desa katikan.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode PAR (*Partisipation Action Research*) yaitu salah satu metode alternatif penelitian pemberdayaan masyarakat yang fokus pada perubahan masyarakat secara pengetahuan atau sikap. Karakteristik metode PAR menghendaki partisipasi masyarakat secara aktif, jadi targetnya tidak hanya menemukan kebenaran tapi juga menciptakan kondisi yang diinginkan. Alur PAR *pertama*, mengetahui yaitu langkah awal mendapatkan informasi kondisi masyarakat seperti SDM dan SDA, serta membuat kesepakatan dengan masyarakat. *Kedua*, memahami yaitu bersama dengan masyarakat mengidentifikasi masalah dikaitkan dengan aset yang dimiliki kemudian memiliki komitmen untuk menyelesaikan isu strategis. *Ketiga*, merencanakan aksi untuk menyelesaikan persoalan yang dikaitkan dengan keseimbangan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang dimiliki. *Keempat*, aksi pemberdayaan yaitu melaksanakan hasil pemikiran masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. *Kelima*, refleksi

⁵ Dewi Sekar Kencono and Atik Septi Winarsih, "Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Alat Peraga Edukasi Ramah Lingkungan Sekolah PAUD Di Kota Yogyakarta," *PengabdianMU, Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat* Volume 6, no. Issue 3 (April 2021): 291–97.

yaitu tahap evaluasi dan monitoring terhadap aksi yang sudah dilakukan agar terarah dan terukur sebagaimana gambar berikut⁶ :



Gambar 1. Siklus PAR

Dalam aksi ini, memiliki beberapa tahapan sebelum terjun dilapangan. Yakni dengan mengumpulkan beberapa orang penting yang bersangkutan dengan lembaga. Seperti halnya; pengasuh, ustadz – ustadzah, dan ada juga beberapa komite lembaga yang ikut serta didalamnya. Perkumpulan itu membahas tentang aksi yang akan dilaksanakannya dalam lembaga tersebut. Setelah mendapatkan solusinya dari pihak terkait, kemudian mempersiapkan media maupun bahan yang akan digunakannya dalam aksi tersebut. Kemudian aksi dalam penelitian ini dilakukan. Pembuatan media pembelajaran Al-qur’an ramah lingkungan dilakukan dengan ceramah, diskusi dan praktek terhadap pengajar TPA dan para santri. Ceramah diskusi mengenai penjelasan langkah dan alat yang dibutuhkan dalam membuat media, sedangkan praktek dilakukan untuk penggunaan medianya.

Tampak dari pengamatan anak-anak lebih suka media yang digunakan dalam aksi, dan anak-anak juga merasa terhibur, senang, dan mudah juga untuk menyerap ilmu yang disampaikannya. Dibandingkan dengan yang sebelumnya, sangatlah berbeda. Dikarenakan sebelum adanya aksi media yang digunakan sangatlah monoton, dan tidak menarik. Para pengajar pun mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang ramah lingkungan.

Hasil

Sikap santri TPA yang terjadi sebelum adanya aksi yaitu, anak-anak merasa bosan atau jenuh dengan media yang diajarkan. Media yang digunakan sebelumnya hanyalah

⁶ Abdul Rahmat and Mira Mirnawati, “Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat,” *AKSARA, Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal* Volume 6 Nomer 1 (January 2020): 62–71.

peralatan tulis-menulis. Sedangkan sesudahnya dilaksanakan aksi, menggunakan media yang ramah lingkungan. Dan dapat memanfaatkan limbah rumah tangga yang ada disekitar, santri menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, anak-anak lebih mudah menyerap ilmu yang dsampaikan oleh pendidik dengan menggunakan media aksi yang digunakan. Siklus PAR yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap mengetahui

Mengumpulkan data terkait infornasi dan isu-isu strategis masyarakat setempat.

Data didapatkan melalui dokumen di kantor desa dan hasil wawancara dengan para *stakeholder*

2. Tahap memahami

Merumusan masalah yang dialami berdasarkan analisis pohon masalah yaitu berupa pentingnya peran TPA di masa pandemik namun dalam pelaksanaannya kurang berjalan efektif dikarenakan kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang efektif sedangkan kondisi lembaga yang minim dana.

3. Tahap merencanakan

Kesepatan dengan masyarakat untuk mengadakan media pembelajaran Al-Qur'an ramah lingkungan di TPA Miftahul Ulum Pohjenggel Katikan atas pertimbangan untuk memanfaatkan limbah barang bekas di sekitar lingkungan TPA agar berdaya guna dan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan serta pertimbngan nilai ekonomis dari media yang dibuat

4. Tahap aksi

Dilakukan pendampingan pembuatan media pembelajaran Al-Qur'an ramah lingkungan dan praktek penggunaan media pada santri TPA Miftahul Huda Pohjenggel Katikan.



Gambar 2. Aksi pembuatan media pembelajaran ramah lingkungan

5. Tahap refleksi

Dikarenakan media yang dihasilkan hanya satu untuk belajar huruf hijaiyah perlu diadakan lagi pembuatan media untuk menghafal surat-surat pendek. Selain variasi media pembelajaran, juga perlu adanya peningkatan kompetensi ustadz/ah pengajar TPA Miftahul Huda Pohjenggel Katikan dalam pengelolaan kelas dan strategi pembelajaran.

Pembahasan

Kegiatan pembelajaran di TPA Miftahul Ulum menggunakan media seadanya. Biasanya menggunakan alat tulis, seperti papan tulis, spidol dan sebagainya. Tak sedikit limbah yang berserakan disekitar perumahan warga dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian Nurul Qur'ani Islamiyah, dkk dapat menjadi gambaran tentang rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan 74% masyarakat Kelurahan Warunggunung Surabaya masih membuang sampah sembarangan⁷. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat sekitar tentang kesadaran menjaga keseimbangan lingkungan.

Maka dari itu, kegiatan aksi ini memanfaatkan limbah sampah barang-barang yang tidak digunakan di sekitar lingkungan TPA untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan limbah sampah menjadi nilai yang berguna sekaligus menjadi solusi bagi penyediaan media pembelajaran Al-Qur'an di TPA Miftahul Huda. tersebut untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Peran aktif masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sangat penting⁸ sehingga kegiatan pendampingan mendaur ulang limbah sampah ini sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

Setelah dilaksanakannya aksi, pengasuh dan juga pengurus TPA Miftahul Ulum menjadi tertarik dan menggunakan media pembelajaran dengan bahan ajar dari limbah masyarakat. Sehingga lama-kelamaan disekitar perumahan dan lingkungan sekitar menjadi bersih dan juga asri. Para ustadz dan ustazah menjadi semakin terampil dalam membuat media pembelajaran yang ramah lingkungan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian In Baroroh Ma'arif yang menunjukkan guru menjadi lebih terampil dalam

⁷ Nurul Qur'ani Islamiyah et al., "Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan Di Era Pandemi Covid – 19 Di Kelurahan Warugunung, Kota Surabaya," *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 19, no. 1 (June 30, 2022): 1–12, <https://doi.org/10.21831/socia.v19i1.43852>.

⁸ Kingking Muttaqien, Sugiarto, and Sarip Sarifudin, "Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah," *Indonesian Journal of Adult and Community Education* Vol.1 No.1 (n.d.): 6–11.

membuat media pembelajaran ramah lingkungan serta siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran dan pembelajaran berjalan lebih interaktif⁹

Hasil refleksi menunjukkan perlu adanya variasi media pembelajaran Al-Qur'an untuk beberapa materi pembelajaran seperti hapalan surat pendek dan doa-doa harian. Selain itu diperlukan peningkatan kemampuan pedagogik pengajar dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi pedagogik pendidik meliputi memahami karakteristik peserta didik, latar belakang peserta didik, gaya belajar dan kesulitan belajar, memfasilitasi pengembangan potensi, menguasai teori dan prinsip belajar, mengembangkan kurikulum, merancang pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran¹

Berdasarkan kompetensi pedagogik pendidik diatas yang ditekankan pada ustadz ustadzah pengajar TPA Miftahul Huda adalah pada memahami karakteristik dan latar belakang santri serta merancang pembelajaran.

Kesimpulan

Meningkatkan pemahaman lingkungan hidup pada masyarakat TPA Miftahul Huda Pohjenggel Katikan berupa pendampingan pembuatan media pembelajaran Al-Qur'an ramah lingkungan dengan mendaur ulang barang tidak terpakai menjadi media pembelajaran huruf-huruf Hijaiyah. Kegiatan ini sekaligus menjadi solusi terhadap minimnya media pembelajaran yang ada, sehingga santri yang sebelumnya mudah bosan dan tidak semangat mengikuti pelajaran menjadi antusias dan senang mengikuti pelajaran. Saran bagi pebagdian selanjutnya adalah mengembangkan variasi media pembelajaran Al-Qur'an pada materi pembelajaran yang lain seperti hapalan surat-surat pendek dan doa harian. Disamping itu juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kemampuan pedagogic pengajar TPA.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi selaku penyelenggara kegiatan Pengabdian masyarakat di Dusun Pohjenggel Katikan Kedunggalar Ngawi yang dilakukan selama 2 bulan. Ucapan terima kasih kepada Pihak kecamatan Kedunggalar dan Perangkat Desa Katikan atas ijin yang diberikan beserta

⁹ Ino Putra, Suci Prihatiningtyas, and Iin Ma'arif, "Pendampingan Dan Penerapan Media Belajar Sains Berbasis Ramah Lingkungan Di Kelas Bagi Guru MI Di Jombang," *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (February 3, 2020): 76–82, <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i1.7092>.

¹ Ni'ma Aqylah and Jarkawi⁰Jarkawi, "PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA ABAD 21," *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, no. 0 (2022), <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/view/6696>.

pengurus yayasan dan ustadz ustadzah serta santri TPA Miftahul Huda Pohjenggel Katikan

Daftar Referensi

- Anam, Hoirul, Mochamad Aris Yusuf, and Siti Saada. "Kedudukan Al-Quran Dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (November 30, 2022): 15–37.
- Aqylah, Ni'ma, and Jarkawi Jarkawi. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru Pada Abad 21." *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, no. 0 (2022). <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/view/6696>.
- Hayati, Fitri, Neviyarni, and Irdamurni. "Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 5 Nomer 1 (2021): 1809–15.
- Hidayah, Yayuk, Suyitno Suyitno, and Lisa Retnasari. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Religius (Pengabdian di TPQ Silastra Condong Catur,TPQ Darul Falah Maguwo Harjo Maguwo Harjo, TPA Al-Huda Caturtunggal,Yogyakarta)." *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (November 30, 2019): 146. <https://doi.org/10.30739/loyal.v2i2.489>.
- Islamiyah, Nurul Qur'ani, Mazida Ni'amah, Muhamad Azmi Dwi Susanto, and Nur Aini Fitriah. "Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan Di Era Pandemi Covid – 19 Di Kelurahan Warugunung, Kota Surabaya." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 19, no. 1 (June 30, 2022): 1–12. <https://doi.org/10.21831/socia.v19i1.43852>.
- Kencono, Dewi Sekar, and Atik Septi Winarsih. "Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Alat Peraga Edukasi Ramah Lingkungan Sekolah PAUD Di Kota Yogyakarta." *PengabdianMU, Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat* Volume 6, no. Issue 3 (April 2021): 291–97.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikah, Anis rachma Pebrianto, Azzahra Wardatul Jannah, and Iis Susilawati. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi." *Jurnal Edukasi Dan Sains* Volume 3 Nomer 2 (Agustus 2021): 312–25.



Muttaqien, Kingking, Sugiarto, and Sarip Sarifudin. “Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah.” *Indonesian Journal of Adult and Community Education* Vol.1 No.1 (n.d.): 6–11.

Putra, Ino, Suci Prihatiningtyas, and Iin Ma’arif. “Pendampingan Dan Penerapan Media Belajar Sains Berbasis Ramah Lingkungan Di Kelas Bagi Guru MI Di Jombang.” *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (February 3, 2020): 76–82. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i1.7092>.

Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. “Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *AKSARA, Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal* Volume 6 Nomer 1 (January 2020): 62–71.